

## ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Yosua Janistiyan<sup>1</sup>, Henny Armaniah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>1</sup>[yosujanistiyan890@gmail.com](mailto:yosujanistiyan890@gmail.com), <sup>2</sup>[henny.hah@bsi.ac.id](mailto:henny.hah@bsi.ac.id)

### Abstrak

Laporan keuangan merupakan Sumber informasi internal perusahaan yang menggambarkan tentang posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dipenuhi dan aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas, secara parsial maupun simultan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini laporan keuangan tahun 2019-2023, dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan didapatkan bahwa likuiditas dan aktivitas secara bersama berpengaruh terhadap profitabilitas di sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas

### Abstract

*Financial reports are a source of internal company information that describes the company's financial position and performance. Profitability is a ratio to assess the company's ability to seek profit, and also provides a measure of the level of management effectiveness in generating company profits. Liquidity is the company's ability to meet financial obligations that must be met and activity is a ratio that shows how resources have been utilized optimally so that the level of company efficiency in the industry can be known. This study aims to test the effect of liquidity and activity on profitability, partially and simultaneously. The sample in this study is a property company listed on the Indonesia Stock Exchange. Secondary data in this study are financial reports for the years 2019-2023, using purposive sampling. The results of the study show that partially liquidity has a positive effect on profitability while activity has no effect on profitability. While simultaneously it was found that liquidity and activity together have*

### Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*an effect on profitability in the property sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023.*

**Keywords:** *Liquidity, Activity, Profitability*

## PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat fatal, yang dapat menyebabkan perusahaan bangkrut. "Suatu perusahaan tidak hanya dapat di nilai dari fisiknya saja, misalnya di lihat dari gedung, pembangunan dan ekspansinya. Akan tetapi perkembangan posisi keuanganlah yang dijadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak sehat" (Herawati & Supriyanto, 2019).

"Perusahaan properti dan *real estate* adalah perusahaan yang memiliki kepemilikan atas tanah dan bangunan, juga melakukan pemasaran (mencakup menjual ataupun menyewakan) atas kepemilikannya" (Kayo, 2020). Perusahaan properti *real estate* menawarkan hunian bagi masyarakat dengan berbagai fasilitas dan kenyamanan. *Real estate* mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian berbagai macam bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal. Perusahaan properti bertanggung jawab untuk mengidentifikasi peluang investasi, merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek pembangunan, serta memastikan manajemen yang efektif dari properti yang dimiliki.

Industri properti Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, namun tetap dihadapkan pada tantangan likuiditas dan efisiensi operasional untuk memaksimalkan profitabilitas. Tujuan sebuah perusahaan salah satunya adalah menghasilkan profit atau laba untuk menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan karena perusahaan telah mampu melakukan aktivitasnya dengan baik.

Indikator yang mengukur kinerja atau tingkat keuntungan perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* atau ROA. ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan total asetnya. ROA maka semakin tinggi pula keuntungan perusahaan dan semakin baik pula pemanfaatan asetnya. (Yuniarti, dkk., 2023) mengatakan "bahwa angka profitabilitas yang baik jika berada di atas lima persen".

Tabel 1 Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
BSDE	5,7%	0,8%	2,5%	4,1%	3,4%	3,3%
ASRI	4,6%	-4,9%	0,7%	4,9%	2,9%	1,6%
LPKR	22,1%	22,8%	31,0%	29,4%	34,0%	27,9%
SMRA	2,5%	1,0%	2,1%	2,7%	3,4%	2,3%
MTLA	7,9%	4,7%	6,0%	6,2%	6,8%	6,3%
CTRA	3,5%	3,5%	5,1%	4,8%	4,3%	4,3%
APLN	0,0%	0,3%	-1,8%	7,2%	4,1%	2,0%
TRIN	2,4%	0,6%	-2,7%	1,4%	-6,7%	-1,0%
MDLN	-0,7%	-11,9%	-0,3%	0,1%	-0,8%	-2,7%
DILD	3,0%	0,4%	-0,2%	1,2%	5,2%	1,9%

Sumber: Data yang telah diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa hanya LKPR dan MTLA yang sudah memenuhi angka profitabilitas yang baik.

Profitabilitas erat kaitannya dengan pengelolaan aktiva perusahaan, sehingga akan berkaitan dengan likuiditas perusahaan. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. (Kasmir, 2018)

menyebutkan bahwa “standar likuiditas yang baik adalah memiliki kas 50% lebih besar dari hutang lancarnya”.

Tabel 2 Likuiditas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
BSDE	111,1%	88,8%	70,8%	85,9%	79,2%	87,2%
ASRI	62,8%	19,5%	27,3%	38,7%	31,9%	36,0%
LPKR	68,1%	28,3%	50,9%	28,2%	26,7%	40,4%
SMRA	18,5%	19,8%	39,8%	33,1%	27,9%	27,8%
MTLA	55,6%	40,2%	46,9%	52,6%	48,3%	48,7%
CTRA	50,6%	45,4%	65,3%	83,7%	99,8%	69,0%
APLN	17,3%	13,7%	14,5%	19,0%	9,0%	14,7%
TRIN	6,5%	4,8%	4,0%	6,1%	2,0%	4,7%
MDLN	17,7%	2,3%	32,1%	4,3%	5,6%	12,4%
DILD	39,9%	32,6%	27,0%	18,8%	23,0%	28,3%

Sumber: Data yang telah diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa hanya BSDE dan CTRA yang memenuhi angka likuiditas diatas 50%.

“Aktivitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri” (Sartono, 2016). Tingginya rasio aktivitas perusahaan mencerminkan tingginya kemampuan dana yang tertanam dalam perputaran seluruh aktivitya pada suatu periode tertentu. (Iskandar & Rahadi, 2021) menyebutkan bahwa “kondisi aktivitas dapat dikatakan baik apabila penjualan 10% dalam setahun”.

Tabel 3 Aktivitas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
BSDE	4,6%	3,3%	3,9%	5,7%	4,4%	4,4%
ASRI	5,1%	-4,5%	0,7%	5,0%	3,0%	1,8%
LPKR	-1,6%	-9,6%	2,8%	0,2%	7,5%	-0,1%
SMRA	6,5%	5,1%	6,0%	6,0%	6,1%	5,9%
MTLA	8,0%	4,8%	5,9%	6,2%	6,8%	6,4%
CTRA	3,5%	6,7%	8,3%	7,0%	6,9%	6,5%
APLN	0,4%	0,6%	-1,6%	7,9%	4,1%	2,3%
TRIN	2,1%	0,5%	-2,7%	1,4%	-6,6%	-1,1%
MDLN	3,1%	-8,2%	3,2%	2,2%	1,4%	0,3%
DILD	4,1%	5,0%	4,1%	5,9%	8,7%	5,5%

Pada Tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa belum tidak ada aktivitas yang memiliki penjualan diatas 10%.

## 1. Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2018) menyebutkan bahwa “rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek”. (Harahap, 2015) mendefinisikan “rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya”.

Dapat diketahui juga bahwa rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

## 2. Aktivitas

(Kasmir, 2018) mengatakan bahwa “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau

dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan". (Hery, 2015) menyebutkan bahwa "rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari".

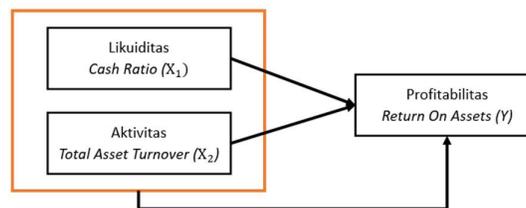
Diketahui bahwa aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan sumber daya perusahaan yang dimiliki secara maksimal dalam menjalankan aktivitas sehari-hari untuk memperoleh hasil maksimal.

### 3. Profitabilitas

(Kasmir, 2018) "Profitabilitas digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal pada suatu periode tertentu. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan". Sedangkan menurut (Hery, 2018) "profitabilitas biasanya disebut juga dengan rasio rentabilitas yang merupakan rasio yang digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktivitas normal bisnisnya".

Profitabilitas merupakan alat ukur suatu perusahaan untuk melihat tinggi rendahnya laba yang didapat dalam penjualan.

### 4. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### 5. Hipotesis

- Ho<sub>1</sub>: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
- Ha<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas
- Ho<sub>2</sub>: Aktivitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
- Ha<sub>2</sub>: Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas
- Ho<sub>3</sub>: Likuiditas dan Aktivitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
- Ha<sub>3</sub>: Likuiditas dan Aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan buku, jurnal dan internet. Metode penelitian yang digunakan berupa kuantitatif deskriptif. Penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel yang dipakai dengan sampel yang lain dan mencari hubungan variabel yang dipakai dengan variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang berjumlah 92 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan dengan periode 5 tahun sehingga total data observasi 50 sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan merupakan data sekunder.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Uji linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### 1. Uji Deskriptif Statistik

Tabel 1 Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	50	2.0	111.1	36.918	27.4215
Aktivitas	50	-9.6	8.7	3.198	4.1324
Profitabilitas	50	-11.9	34.0	4.586	8.7182
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- Hasil pengujian likuiditas menunjukkan nilai minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 111,1 dengan rata-rata sebesar 36,92 dan standar deviasi sebesar 27,42.
- Hasil pengujian aktivitas menunjukkan nilai minimum sebesar -9,6 dan maksimum sebesar 8,7 dengan rata-rata sebesar 3,2 dan standar deviasi sebesar 4,13.
- Hasil pengujian profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -11,9 dan maksimum sebesar 34 dengan rata-rata sebesar 4,59 dan standar deviasi sebesar 8,71.

## 2. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 2 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	.0000000
Std. Deviation	8.46624842
Most Extreme Absolute Differences	.304
Positive	.304
Negative	-.198
Test Statistic	.304
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Hasil uji pada Tabel 2 menunjukkan bahwa data dari tahun 2019-2023 perusahaan properti belum terdistribusi dengan normal. Maka peneliti melakukan transformasi data. Variabel yang ditransformasi adalah likuiditas dan profitabilitas dengan menggunakan LG10 atau logaritma 10 sehingga didapatkan hasil seperti tabel dibawah:

**Tabel 3 Uji Normalitas Setelah Transformasi  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	.0000000
Std. Deviation	.47610742
Most Extreme Absolute Differences	.110
Positive	.084
Negative	-.110
Test Statistic	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Dari hasil data uji normalitas setelah di transform di dapatkan nilai signifikasi  $0,200 > 0,05$ . Yang mana dapat disimpulkan bahwa data sudah terdistribusi dengan normal.

### Uji Heteriskedastisitas

**Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.662	.207		3.195	.003
Likuiditas	-.127	.138	-.147	-.917	.365
Aktivitas	-.027	.015	-.286	-1.793	.081

a. Dependent Variable: ABSRes1

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Dari hasil Tabel 4 terlihat bahwa nilai signifikasi uji heteroskedastisitas sebesar 0,365 untuk likuiditas dan 0,081 untuk aktivitas yang mana nilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas atau tidak adanya kesamaan variasi residual pengamatan yang satu dengan residual lainnya.

### Uji Multikolinearisme

**Tabel 5 Uji Multikolinearisme Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.493	.338		-1.459	.153		
Likuiditas	.728	.225	.487	3.230	.003	.926	1.080
Aktivitas	-.020	.024	-.125	-.829	.413	.926	1.080

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Hasil pada Tabel 5 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF sebesar  $1,080 < 10$  dan nilai tolerance  $0,926 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, yang berarti data tersebut antar variabel bebas tidak saling mempengaruhi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.178	.48881	2.027

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Aktivitas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Hasil uji linear dengan Durbin-Watson didapatkan bahwa hasilnya 2,027 dimana nilai interval yang didapat adalah  $(1,6283 \leq 2,027 \leq 2,3717)$  sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Uji Regresi Linear Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.493	.338		-1.459	.153		
Likuiditas	.728	.225	.487	3.230	.003	.926	1.080
Aktivitas	-.020	.024	-.125	-.829	.413	.926	1.080

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Hasil dari Tabel 7, dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -0,493, nilai  $b_1$  pada rasio likuiditas sebesar 0,728 dan nilai rasio  $b_2$  sebesar -0,020. Maka persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

$$\hat{Y} = -0,493 + 0,728 X_1 - 0,020 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, yang mana Y adalah variabel dependen, diperoleh hasil bahwa semua variabel independen yang diteliti memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya, tabel di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- i. a = konstanta sebesar -0,494 artinya apabila semua variabel bebas sama dengan nol (0), maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar -0,494
- ii. Koefisien regresi likuiditas ( $X_1$ ) sebesar 0,728 artinya bila likuiditas naik satu satuan maka profitabilitas meningkat sebesar 0,728 dan sebaliknya jika likuiditas turun satu satuan maka profitabilitas juga turun sebesar 0,728.
- iii. Koefisien regresi aktivitas ( $X_2$ ) sebesar -0,020 artinya bila aktivitas naik sebesar satu satuan maka profitabilitas menurun sebesar 0,020 sebaliknya jika aktivitas turun satu satuan maka profitabilitas naik 0,020.

## 4. Uji Hipotesis

### Uji t

**Tabel 8 Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.493	.338		-1.459	.153
Likuiditas	.728	.225	.487	3.230	.003
Aktivitas	-.020	.024	-.125	-.829	.413

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Jumlah data sebanyak 10 data perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan  $df = n - k - 1 = 50 - 2 - 1 = 47$ , tabel titik persentase distribusi t dengan probabilitas 5% atau 0,05 didapatkan t tabel sebesar 2,012.

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 8 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3,23 > 2,012$  dan nilai signifikan  $0.003 \leq 0.05$  yang mana  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $0,829 < 2,012$  dan nilai Signifikansi  $0.413 > 0.05$  dan t hitung bernilai negatif. Disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima. Secara parsial aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

### Uji F

**Tabel 9 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.494	2	1.247	5.219	.010 <sup>b</sup>
Residual	8.840	37	.239		
Total	11.334	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Aktivitas

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 5,219 dimana  $df = n - k - 1 = 50 - 2 - 1 = 47$ , tabel titik persentase distribusi F dengan probabilitas 5% atau 0,05 didapatkan F tabel sebesar 3,20.

Disimpulkan bahwa F hitung  $5,219 >$  F tabel 3,20 dan nilai signifikan  $0,01 \leq 0.05$  sehingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, artinya likuiditas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

**Koefisien Determinasi Parsial Likuiditas terhadap Profitabilitas****Tabel 10 Koefisien Determinasi Parsial Likuiditas dengan Profitabilitas  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 <sup>a</sup>	.206	.185	.48679

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Dari Tabel IV.15 di atas, pada uji koefisien determinasi atau  $R^2$  yang di peroleh sebesar 0,206 atau sama dengan 20,6%. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memberi kontribusi terhadap profitabilitas sebesar 20,6%, sedangkan sisanya sebesar 79,4% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lainnya di luar penelitian.

**Koefisien Determinasi Simultan****Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi Parsial  
Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.178	.48881

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Aktivitas

Sumber: Data yang diolah peneliti (2024)

Dari tabel di atas, nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  yang di peroleh sebesar 0,220 atau sama dengan 22%. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas memberi kontribusi terhadap profitabilitas sebesar 22%, sedangkan sisanya sebesar 78% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lainnya di luar penelitian.

**PEMBAHASAN****1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3,23 > 2,012$  dengan signifikansi (sig.) variabel likuiditas  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa bila aset dapat dipergunakan secara maksimal oleh perusahaan maka aset tersebut akan membantu perusahaan untuk mencapai profitabilitas yang lebih baik.

Hasil serupa pada penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini dan Cahyono, 2021) dengan judul "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi" menemukan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**2. Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $0,829 < 2,012$  dan  $t$  hitung bernilai negatif dengan signifikansi (sig.) variabel aktivitas  $0,413 \geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{02}$  diterima. Artinya

aktivitas tidak mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa perusahaan properti tidak menghasilkan penjualan yang banyak maka perusahaan tidak memiliki perputaran dan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas. Hal ini sejalan dengan laporan keuangan properti yang mana jika aktivitas mengalami peningkatan, profitabilitas tidak selalu mengalami peningkatan dan juga sebaliknya.

Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh (Takarini & Pratiwi, 2022) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI" mengatakan bahwa Aktivitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

### 3. Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $5,219 < 3,20$  dengan signifikansi (sig.) variabel likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas sebesar 0,010, karena nilai sig.  $<$  probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian berarti bila perusahaan memiliki aset yang cukup dan aset tersebut dipergunakan secara maksimal untuk penjualan maka kedua hal tersebut akan membantu perusahaan untuk meningkatkan profit. Hal ini sejalan dengan laporan keuangan properti yang mana jika likuiditas dan aktivitas mengalami peningkatan, maka profitabilitas juga mengalami peningkatan dan juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novita dkk., 2022) dengan judul "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di BEI Periode 2017-2020" bahwa secara likuiditas dan aktivitas secara simultan mempengaruhi profitabilitas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3,23 > 2,012$  dengan signifikansi (sig.) variabel likuiditas  $0,000 \leq 0,05$ . Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Hasil perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai t hitung  $<$  t tabel yaitu  $0,829 < 2,012$  dan t hitung bernilai negatif dengan signifikansi (sig.) variabel aktivitas  $0,413 \geq 0,05$ . Aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Hasil perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $5,219 > 3,20$  dengan signifikansi (sig.) variabel likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas sebesar 0,010. karena nilai sig.  $\leq 0,05$ . Likuiditas dan aktivitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## REFERENSI

- Anggraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5), 1–23.
- Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi* (14th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Herawati & Supriyanto. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen*.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT. Grasindo.
- Hery. (2018). *Financial Ratio for Business (Analisi Keuangan Untuk Menilai Kondisi Financial dan Kinerja Perusahaan*. Grasindo.
- Iskandar, Y. C., & Rahadi, D. R. (2021). Strategi Organisasi Penanganan Turnover Melalui Pemberdayaan Karyawan. *Solusi*, 19(1), 102.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet 11). Raja Grafindo Persada.
- Kayo, E. . (2020). *Beda Real Estate Dengan Properti IFisik dan Kepemilikan*.
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1655–1663.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Takarini, N., & Pratiwi, N. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurkami*, 7(3), 491–501.
- Yuniarti, R., Haeruddin, M. I. W., Anwar, A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2023). Analisis Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 296–306.